**PROPOSAL SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Usulan Penelitian untuk Program Sarjana (S1)



Diajukan Oleh :

YULI SETYO BUDI

1534021360

UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

2019

**BAB – I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Salah satu sarana investor dalam melakukan investasi pada perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal juga menunjang perekonomian karena pasar dapat menghubungkan dua pihak yaitu pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor). Menurut Pradipta dan Suardana (2015) pasar modal di Indonesia memiliki peran yang besar terhadap perekonomian negara. Pasar modal juga membantu keberlangsungan alternatif pendanaan berupa kegiatan operasi perusahaan dan pengembangan bisnis perusahaan.

Melalui pasar modal para investor dapat berinvestasi dengan membeli obligasi, saham, dan instrumen surat berharga lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, baik keuntungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Abdul Halim (2005: 4) mengatakan bahwa investasi pada hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sebaiknnya investor melakukan pengamatan dan analisis keuangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar investor dapat meminimalisasi risko dan tidak mengalami kerugian yang besar.

Pengamatan dan analisis terhadap perubahan indikator ekonomi makro seperti PDB (Produk Domestik Bruto), inflasi, tingkat bunga, dan nilai tukar mata uang dapat membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi pada perubahan di pasar modal. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena (1) adanya kecenderungan hubungan yang kuat antara apa yang terjadi di lingkungan ekonomi makro dengan kinerja suatu pasar modal, (2) pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro, dan (3) fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro. Siegel (1991), menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham den kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan ekonomi.

* 1. **Pembatasan Masalah**
  2. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Apakah EPS, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
* Apakah EPS, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
  1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara simultan pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018
* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara parsial pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018
  1. **Manfaat Penelitian**
     1. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian lanjutan.

* + 1. **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

* + 1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

**BAB – II KAJIAN TEORI**

* 1. **Landasan Teori**

**Laporan Keuangan** (*Financial Statement*) merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan

**Neraca** (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang sistematis yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan yaitu memuat informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

**Laporan Laba Rugi** (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis yang memuat tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporna ini memuat informasi mengenai hasil operasional perusahaan.

**Laporan Arus Kas** (*Statement of Cash Flows*) merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh ajtivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang di miliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Debt to equity ratio

Return on assets

Net profit margin

Earning per share

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini antara lain:

Tabel penelitian terdahulu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Variabel penelitian | Hasil penelitian |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |  |

* 1. **Kerangka Konseptual**

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut kerangka konseptual yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel terhadap harga saham yang digambarkan pada gambar di bawah ini :

Gambar kerangka konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), Net Profit Margin(X2), dan Return On Assets (X3) diduga meberi pengaruh terhadap variabel independen yaitu Harga Saham (Y) baik secara simultan maupun secara parsial;

* 1. **Perumusan Hipotesis**
     1. Hubungan Debt to Equity ratio terhadap harga saham
     2. Hubungan Net Profit Margin terhadap harga saham

NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan (Kasmir, 2013 :200) Semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap penjualan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dimana selanjutnya diharapkan dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Hubungan Net Profit Margin dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

* + 1. Hubungan Return on Asset

**BAB – III METODE PENELITIAN**

* 1. **Objek/Lokasi Penelitian**
  2. **Variabel Dan Pengukurannya**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang nantinya akan diuji adalah sebagai berikut:

Variabel terikat (Y)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang dilihat dari harga penutupan (*Closing Price*) pada akhir periode laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. *Closing* *Price* adalah harga yang terjadi pada saham akibat adanya permintaan dan penawaran di pasar, yang ditentukan menjelang penutupan di bursa setiap harinya, maka harga penutupan saham tahunan adalah rata-rata harga yang terjadi pada suatu saham pada tahun tertentu.

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Debt to Equity Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Total hutang disini merupakan total hutang jangka pendek dan total hutang jangka panjang. Sedangkan *shareholders equity* adalah total modal sendiri (total modal saham disetor dan laba ditahan) yang dimiliki oleh perusahaan

Rasio ini digunakan untuk mengukur Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi pendanaan yang berasal dari dana yang disediakan oleh investor. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin kecil porsi pendanaan

Net Profit Margin

Return On Asset

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

* 1. **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

* 1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018.
  2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama periode 2014 – 2018.
  3. Perusahaan yang menghasilkan laba pada periode 2014 – 2018.
  4. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi atau pengamatan. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan metode *purposive sampling*. Observasi dilakukan terhadap laporan kenuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

* 1. **Teknik Analisis Data**

**JADWAL PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**